

Pengaruh Pembelajaran CTL Melalui Media Handout Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Pernapasan Manusia

Effect of CTL Learning Through Media Handout on Student Results of Class VIII on Human Respiratory System Materia

Siti Sholikatin Ni'mah*, Hernik Pujiastutik

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
Jl.Manunggal No. 61 Tuban, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author: sholikhatin321@gmail.com

Abstract: Education in Indonesia still focuses on teachers as the main source of knowledge, then lectures become the main choice of teaching and learning strategies. Improving the quality of education can be implemented through various models and learning media. One of the model and learning media that can be used is CTL learning model (Contextual Teaching Learning) by using handout media. The learning model of CTL using handout media is one of the efforts that can be used to improve student learning outcomes. Through the learning model of CTL and the media of this handout learners can directly know the important points by linking the material in real life so as to make the students become more active and attract the attention of students in following the learning process. Then do research about learning of CTL through media handout with aim to know influence of learning of CTL through media handout to result of student study of class VIII MTs Salafiyah Kerek on material of human respiration system. Research conducted in MTs Salafiyah Kerek. The population in this research is all students of class VIII MTs Salafiyah Kerek. The sample in this research is only taken 2 class that is class VIII C (experiment) and class VIII D (control) which amounted $22 \times 2 = 44$ students. Parameters in this study in the form of data on student learning outcomes in the analysis by using SPSS program 19. The results showed that the average score of student learning outcomes that followed the learning of CTL through the media handout in the experimental class of 81.82 and the average score of student learning outcomes that follow the conventional learning in the control class of 77.04. So, it can be concluded that the learning outcomes of students who follow the learning of CTL through the media handout better than students who follow the conventional learning.

Keywords: CTL Lessons, Media Handouts, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencapai keberhasilan belajar siswa. Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Saat ini, model pembelajaran di Indonesia masih banyak memfokuskan guru sebagai penyalur ilmu serta sebagai fasilitator dalam pembelajaran, salah satunya adalah proses pembelajaran yang ada di MTs Salafiyah Kerek. Berdasarkan observasi yang saya lakukan di MTs Salafiyah Kerek proses pembelajaran yang ada pada sekolah tersebut

cenderung masih monoton, pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru kurang efektif serta tidak adanya model pembelajaran yang digunakan. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan model konvensional atau ceramah dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru hanya terpaku pada LKS selama kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang seperti ini membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran Biologi sehingga banyak siswa yang mengantuk atau bercerita dengan temannya. Akibatnya banyak siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut juga berpusat pada minimnya sarana dan prasarana yang mendukung untuk proses pembelajaran seperti media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada materi Biologi. Proses pembelajaran yang demikian membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti Kegiatan Belajar

Mengajar (KBM). Akibatnya pemahaman konsep yang diberikan guru kurang diserap oleh siswa dan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dari permasalahan itulah peneliti tertarik untuk lebih dalam meneliti lebih dalam proses pembelajaran yang ada di Sekolah MTs Salafiyah Kerek.

Salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan memperbaiki model pembelajaran dan media yang digunakan. Model pembelajaran yang biasanya hanya menggunakan satu model saja yaitu ceramah atau konvensional di tingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Menurut Sanjaya (2013) menjelaskan bahwa CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran lebih diwarnai *student-centered* daripada *teacher-centered*. Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antarmateri yang diajarkannya dengan situasi dunianya siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan dari model pembelajaran CTL ini sebagai berikut : 1) *RealWorld Learning*, 2) berpusat pada siswa, siswa aktif, kritis dan kreatif, 3) pengetahuan bermakna dalam kehidupan, 4) menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari, 5) pelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Selain menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan adanya suatu media pembelajaran yang mampu menambah keinginan dan rasa ingin tau siswa tentang suatu materi yang akan diajarkan. Menurut Rahmatullah (2001), pemanfaatan media merupakan salah satu dari sekian banyak masalah dalam pembelajaran di sekolah. Media handout merupakan salah satu media yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Handout termasuk media cetak yang meliputi bahan-bahan yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar. Biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Beberapa kelebihan handout adalah sebagai berikut : 1) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, 2) Disamping dapat mengulang materi, siswa dapat mengikuti urutan pikiran secara logis, 3) Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta memperlancar pemahaman informasi yang disampaikan, 4) Lebih ekonomis dan

mudah terdistribusi. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan dapat meningkatkan kreativitas siswa serta dapat membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

Melalui model pembelajaran dan media yang telah ditentukan, di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mendorong peserta didik untuk dapat mengerti dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, dan menarik perhatian siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk menunjang peneliti dalam melakukan kegiatan penelitiannya. Peneliti akan memaparkan kesimpulan atau hasil dari beberapa penelitian yang dijadikan sebagai pedoman dan sebagai perbandingan dalam mengupas berbagai permasalahan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu Desi Nurani (2013) yang menyimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran CTL berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional. Penelitian serupa juga dilakukan oleh San Selvanus (2012) tentang pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa yang menyimpulkan bahwa terdapat hasil belajar biologi siswa yang mengikuti model pembelajaran kontekstual yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung yang memiliki motivasi belajar tinggi. Selain itu Aan Siti Nurjanah (2015) juga melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran CTL terhadap motivasi dan hasil belajar pada aspek kognitif siswa. Dari penelitian-penelitian yang relevan tersebut, saya mengambil judul penelitian Pengaruh Pembelajaran CTL Melalui Media Handout Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia dengan harapan hasilnya dapat meningkat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Eksperimen. Menurut Sugiyono (2011 : 72), Penelitian Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu : Pembelajaran CTL melalui media handout dan variabel terikat yaitu; hasil belajar. Pelaksanaannya ada dua kelompok yaitu : kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dan untuk kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII MTs Salafiyah Kerek, pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei-19 Mei 2018.



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kerek tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 4 kelas, yaitu kelas A (20 siswa), kelas B (22 siswa), kelas C (22 siswa) dan kelas D (22 siswa), jumlah total 86 siswa. Sampel penelitian ini adalah dua kelas yang ada. Pengambilan sampel menggunakan teknik random (Sugiyono, 2008) dimana kelas yang keluar pertama sebagai kelas eksperimen yaitu kelas C (22 siswa) dan yang kedua sebagai kelas kontrol yaitu kelas D (22 siswa).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* yang terdiri atas *pre-test*, *post-test*, *control group design* (Sugiyono, 2010).

Tabel 1. *True Eksperimental Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eskperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

Keterangan :

O₁ : Tes sebelum pemberian materi pelajaran pada kelas eskperimen

O₂ : Tes sesudah pemberian materi pelajaran pada kelas eskperimen

O₃ : Tes sebelum pemberian materi pelajaran pada kelas kontrol

O₄ : Tes sesudah pemberian materi pelajaran pada kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

Y : Perlakuan pada kelas kontrol

Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa tes (penilaian). Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah kegiatan pembelajaran (*post-test*). Untuk menguji tes yang digunakan pada penelitian ini maka digunakan beberapa pengujian untuk tiap soalnya. Alat uji yang digunakan antara lain: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal. Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2006). Penentuan validitas tes dilakukan dengan menggunakan program SPSS 19. Uji reliabilitas maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu alat pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama (Azwar, 2011). Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan program SPSS 19. Sedangkan tingkat kesukaran soal merupakan salah satu analisis kuantitatif konvensional paling sederhana dan mudah. Hasil hitungnya merupakan proporsi atau perbandingan antara siswa yang menjawab benar dengan keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Menurut Arikunto (2006) tingkat kesukaran soal

dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Proporsi (indeks kesukaran)

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi tingkat kesukaran soal adalah :

0,00 – 0,30 = Soal sukar

0,30 – 0,70 = Soal sedang

0,70 – 1,00 = Soal mudah

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengambilan data yaitu berupa tes dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode analisa data statistik. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh diperlukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Teknik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk melalui program komputer yaitu SPSS 19.

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria pengambilan keputusan pada Teknik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk yaitu jika $\text{sig} > \alpha$ maka H₀ di terima tetapi jika $\text{sig} \leq \alpha$ maka H₀ ditolak.

Uji homogenitas pada penelitian ini berdasarkan nilai post-test yang telah diberikan sebelumnya. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS 19.

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₀ : varian kedua kelompok homogen

H₁ : varian kedua kelompok tidak homogen

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $\text{sig} > \alpha$ maka H₀ diterima jika sebaliknya maka H₀ ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t 2 sampel. Uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 19. Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat menggunakan signifikansi jika $\text{sig} > \alpha$ maka H₀ diterima, tetapi jika $\text{sig} \leq \alpha$ maka H₀ ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari nilai hasil belajar ranah kognitif (*post-test*) yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan dari peneliti. Data nilai *post-test* rata-rata hasil belajar siswa pokok bahasan sistem pernapasan manusia dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2.daftar nilai post-test rata-rata kelas VIII D (kelas kontrol) dan nilai siswa kelas VIII C (kelas eksperimen)

No	Kelas	Test	Nilai rata-rata
1.	Kelas kontrol	Post-test	77,04
2.	Kelas eksperimen	Post-test	81,82

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan uji t dengan program SPSS 19. Syarat uji t terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas dan homogenitas. Data yang diperoleh dari nilai post-test digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa MTs Salafiyah Kerek kelas VIII C dan kelas VIII D yang berperan sebagai objek penelitian.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Berdasarkan hasil nilai post-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka selanjutnya dilakukan analisis data melalui program SPSS 19.

Data hasil uji normalitas nilai post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pokok bahasan sistem pernapasan manusia dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar	Kontrol	,130	2	,200*	,953	2	,367
	Eksperimen	,129	22	,200*	,960	22	,493

Dilihat dari tabel tersebut, baik dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk kedua data berdistribusi normal. Dari uji Kolmogorov-Smirnov Sig untuk data hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah Sig = 0,200. Kriteria pengujianya adalah jika Sig > α maka H_0 diterima, jika sebaliknya maka H_0 ditolak. Karena 0,200 > 0,05 maka H_0 diterima. Dari uji Shapiro-Wilk Sig untuk kelas kontrol adalah Sig 0,367 dan Sig untuk kelas eksperimen adalah Sig 0,493. Kriteria pengujianya adalah jika Sig > α maka H_0 di terima, jika sebaliknya maka H_0 ditolak. Karena 0,367 > 0,05 dan 0,493 > 0,05 maka H_0 di terima. Kesimpulannya adalah kedua data berdistribusi normal.

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas data dilakukan dengan SPSS 19 (Tabel 4) .

Tabel 4. Uji Homogenitas

LeveneStatistic	df1	df2	Sig.
,218 ^a	5	14	,949

Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa dari uji Levene's Sig kedua data tersebut adalah 0,949. Kriteria pengujian yaitu jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima, jika sebaliknya maka H_0 ditolak. Karena 0,949 > 0,05 maka H_0 diterima. Kesimpulannya berarti data tersebut memiliki varians yang sama.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t 2 sampel. Uji-t 2 sampel digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari data kelas eksperimen dan data kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol dan eksperimen. Uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 19. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji t 2 sampel

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem pernapasan manusia	Equal variances assumed	,153	,697
	Equal variances not assumed		

t-test for Equality of Means						
					95% Confidence Interval of the Difference	
T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
3,029	42	,004	8,86364	2,92610	2,95852	14,76875
3,029	41,383	,004	8,86364	2,92610	2,95591	14,77136

Dari analisis data dengan menggunakan uji t di atas dapat diketahui bahwa uji t yang diperoleh dengan asumsi ragam kedua populasi sama adalah 3,029 dan nilai Sig sebesar 0,004. Jika Sig < α maka H_0 ditolak, atau H_1 diterima. Karena 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak, atau H_1 diterima. Maka dapat diambil keputusan bahwa ada pengaruh pembelajaran CTL melalui media handout terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kerek pada materi sistem pernapasan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan pembelajaran CTL melalui media handout berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dari aspek kognitif. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran CTL apabila dilihat dari rata-ratanya kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 81,82 dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki rata-rata 77,04. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti juga sesuai dengan penelitian Evi Nurhidayati (2016) bahwa terdapat perbedaan antara perlakuan dengan model CTL di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 75,1 dan kelas kontrol menggunakan model konvensional dengan nilai rata-rata 62,6. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Kasmawati (2017) menunjukkan bahwa nilai rata rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model



pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dan yang tidak diajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,6 dan 80,6.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan keterangan di atas bahwa penyebab perbedaan hasil belajar siswa pada nilai post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional atau ceramah memiliki beberapa kelemahan. Salah satu diantaranya siswa tidak berperan aktif pada proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan pembelajaran cenderung membosankan. (Djaelani, 2014).

Hasil analisa data diperoleh dari hasil pengujian hipotesis yang menggunakan Uji t. Sebelum pengujian hipotesis menggunakan Uji t, data diperoleh dari hasil uji normalitas. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas diperoleh signifikansi nilai post-test $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima, jika sebaliknya maka H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah data berdistribusi normal. Setelah dilakukan Uji normalitas selanjutnya dilakukan Uji homogenitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Dari hasil uji homogenitas varians diperoleh signifikansi nilai post-test $0,949 > 0,005$ maka H_0 diterima. Kesimpulannya berarti data tersebut memiliki varians yang sama. Setelah dilakukan uji homogenitas selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji t. Dari hasil Uji hipotesis diperoleh signifikansi nilai post-test yaitu $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diperoleh hasil bahwa ada pengaruh pembelajaran CTL melalui media handout terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kerek pada materi sistem pernapasan manusia.

Kedua kelas tersebut (kelas kontrol dan kelas eksperimen) terdapat model pembelajaran yang berbeda. Dimana pada kelas kontrol model pembelajarannya masih konvensional yaitu ceramah, artinya guru lebih banyak menjelaskan di depan kelas saja sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada kelas eksperimen guru tidak hanya menjelaskan di depan kelas saja tetapi peran guru disini membimbing siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Menurut Priyadi (2010) Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang bisa membantu guru menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan realitas dunia nyata murid, dan mendorong murid membuat interaksi antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya

dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dari uraian yang dikemukakan oleh Priyadi di atas dapat membuktikan bahwa pembelajaran kontekstual sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena pada pembelajaran ini proses pembelajarannya mengaitkan antara pengetahuan dengan kehidupan nyata. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual siswa cenderung lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut Andi Prastowo (2014) mengemukakan bahwa Handout merupakan bahan pembelajaran yang sangat ringkas dan bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik. Dari pendapat yang dikemukakan oleh Andi Prastowo di atas dapat memperkuat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media handout dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena handout pada umumnya hanya berisi ringkasan atau bagian-bagian dari materi yang penting sehingga peserta didik dapat langsung mengetahui dasar-dasar serta poin-poin yang penting pada materi yang sedang dipelajari dengan mengkaitkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata. Handout yang berisi poin-poin penting dari materi pelajaran yang sedang dipelajari tersebut jika digunakan tentu tidak akan membuat kebingungan pada siswa dalam mempelajari suatu materi yang diajarkan oleh guru.

Melalui model pembelajaran CTL dan media handout yang telah dilakukan penelitian, dapat diperoleh dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sebab dalam pembelajaran ini peserta didik dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa dapat mengerti dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru karena dengan menggunakan handout siswa dapat langsung mengetahui dasar-dasar serta poin-poin yang penting dengan mengkaitkan materi tersebut dalam kehidupan nyata sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran CTL melalui media handout terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sistem pernapasan manusia. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar IPA biologi siswa yang mengikuti pembelajaran CTL melalui media handout pada kelas eksperimen sebesar 81,82 dan skor rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran



konvensional pada kelas kontrol sebesar 77,04. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA biologi siswa yang mengikuti pembelajaran CTL melalui media handout lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantunya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini,

baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. HERNIK PUJIASTUTIK, M.Pd., selaku pembimbing yang dengan penuh ketekunan dan kesabaran membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu dosen UNIROW Tuban, khususnya di lingkungan program studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan bekal ilmu sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
3. H. MOH FAUZAN, S.H., S.Pd.I., selaku Kepala MTs Salafiyah Kerek yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis hingga selesai penulisan skripsi ini.
4. Tutiek Susilowati, S.Pd., selaku Guru IPA MTs Salafiyah Kerek yang memberikan banyak bantuan kepada penulis pada saat penelitian berlangsung.
5. Kedua orang tua yaitu Bapak Madyani dan Ibu Sundarwati yang selama ini selalu memberikan doa, dukungan, perjuangan, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada.
6. Suamiku tercinta "Galang Junata Hadi Saputra" yang selama ini telah memberikan doa, motivasi dan support serta membantuku dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kedua mertua yaitu Bapak Mashadi dan Ibu Dyah Ratnawati serta saudara dan keluarga besar yang ku miliki yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungannya.
8. Teman-teman dan sahabat khususnya kelas 2014-a pendidikan biologi yang telah memberi semangat dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azwar, S. 2011. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Djaelani, AunuRofiq. 2014. *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Semarang: FPTK IKIP Veteran.
- Kaswati. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPAMAN 1 Makassar*. Skripsi. Dipublikasikan. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Nurani, Desi. 2013. *Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA N 1 Bangunrejo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Dipublikasikan. Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Nurhidayati, Evi. 2016. *Pengaruh Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X di SMA Negeri 5 Banda Aceh*. Skripsi. Dipublikasikan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nurjanah Aan Siti. 2015. *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII Mts Negeri Yogyakarta II*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. *Pembelajaran*. Jakarta: PPS-UNJ.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyadi, Benny A. 2010. *Model-Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PPS-UNJ.
- Rahmatullah, M. 2001. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 (1): 178-186.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Fajar Interpratama Offset.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stan*



dar Proses Pendidikan. Jakarta:
Kencana Prenada Media.

Selsvianus, San. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbatuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Skripsi.* Dipublikasikan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Jogjakarta: Media Wacana Press.



Diskusi:

Penanya: Dita Arya Widatama (UNS)

Mengapa dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran CTL dan media handout? Mengapa tidak menggunakan tiga kelas?

Jawab: karena dalam penelitian ini model dan media yang digunakan dalam kelas penelitian masih menggunakan model konvensional dan medianya yang masih minim. Penelitian ini tidak menggunakan tiga kelas karena penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh model CTL melalui media handout dengan pembelajaran konvensional. Jadi, penelitian ini hanya membutuhkan dua kelas.